



PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN SEI JANG BERBASIS LITERASI DIGITAL PADA UMKM ANS 3 BERSAUDARA

Octo Jaya Abriyoso

STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: octojaya@stie-pembangunan.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 01, 2022

Revised January 04, 2022

Accepted January 22, 2022

Available online January 25, 2022

Kata Kunci:

UMKM; ANS 3 Bersaudara; Literasi Digital

Keywords:

UMKM; ANS 3 Bersaudara; Digital Literation



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by P3EM STIE
Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk pengembangan UMKM berbasis literasi digital bagi pelaku usaha Kelurahan Sei Jang Kota Tanjungpinang. Salah satu umkm yang berada di kelurahan sei jang kecamatan bukit bestari adalah UMKM ANS 3 bersaudara. Metode dalam pengabdian ini survey, pelatihan dan pendampingan secara langsung dilapangan dengan tujuan pemilik UMKM memiliki pengetahuan baru tentang digitalisasi UMKM yang seharusnya setiap UMKM sudah melakukan dan menggunakan literasi digital ini, yang bisa didapatkan dengan biaya murah dan biaya gratis.

ABSTRACT

This service aims to develop digital literacy-based MSMEs for business actors in the Sei Jang Village, Tanjungpinang City. One of the SMEs in the Seijang village, Bukit Bestari sub-district, is the 3 Brothers ANS UMKM. The methods in this service are surveys, training, and direct assistance in the field with the aim of MSME owners having new knowledge about digitizing MSMEs that every msme should have done and used this digital literacy, which can be obtained at low cost and free of charge.

1. PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini pada dasarnya adalah sektor UMKM. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil – hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional. UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan perekonomian daerah maupun pendapatan negara Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak – pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM mampu meningkatkan perekonomian bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah.

Kota Tanjungpinang sebagai Ibukota Provinsi Kepulauan Riau menjadi salah satu kota dengan sektor UMKM yang menjadi penggerak utama perekonomian daerah dengan keanekaragaman yang melibatkan seluruh masyarakat dengan keragaman suku dan etnis, agama, dan adat budaya yang potensial. Dengan bertambahnya waktu, Kota Tanjungpinang penduduknya semakin padat hal ini disebabkan Kota Tanjungpinang dianggap sebagai daerah yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Salah satu sektor yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung Kota Tanjungpinang yaitu bidang usaha mikro kecil dan menengah, dimana peningkatan jumlah penduduk Kota Tanjungpinang membuat posisi daerah ini cukup strategis untuk perkembangan sektor tersebut. Kota Tanjungpinang memiliki 4 Kecamatan dan 18 Kelurahan, salah satu Kelurahan yang terdapat di Kota Tanjungpinang adalah Kelurahan Sei Jang. Sei Jang adalah kelurahan di Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, Indonesia. Kelurahan Sei Jang menjadi salah satu tempat dimana para pelaku usaha UMKM mengembangkan kreatifitas yang sejalan dengan usaha dan minat mereka untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat.

*Corresponding author

E-mail addresses: octojaya@stie-pembangunan.ac.id

Pengembangan UMKM menjadi salah satu program menaikkan daya beli masyarakat dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan yang perlu untuk dikembangkan karena pengembangan ini akan berpengaruh penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Pengembangan UMKM yang didasarkan pada penerapan Teknologi digital diharapkan mampu membantu mempermudah pelaku usaha dalam mengembangkan usaha UMKM mereka ditengah persaingan Teknologi yang semakin ketat.

Literasi Digital merupakan keterampilan menggunakan media secara efektif sehingga individu dapat mengetahui tempat dan informasi yang relevan, media yang dimaksudkan yaitu pemanfaatan internet sebagai salah satu media yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat setiap harinya. Pemanfaatan platform digital menjadi penting dalam menopang kegiatan masyarakat Indonesia salah satunya adalah kegiatan bisnis. Banyak pelaku usaha di Indonesia masih belum melek terhadap Teknologi, khususnya pelaku usaha mikro kecil atau disebut UMKM di Kota Tanjungpinang utamanya di Kelurahan Sei Jang. Pengembangan UMKM digital menjadi tantangan bagi pelaku usaha untuk menghadapi beberapa permasalahan antara lain adalah terbatasnya pemahaman terhadap teknologi digital, pemasaran online, terbatasnya ketersediaan akses internet dan akses pasar yang rendah.

Namun tantangan tersebut tidak harus menyurutkan upaya untuk digitalisasi UMKM karena literasi digital menjadi keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh pelaku usaha UMKM pada masa sekarang ini untuk dapat menjangkau konsumen. Selain itu digitalisasi UMKM juga memberikan manfaat pada kemudahan transaksi, memahami kebutuhan konsumen lebih cepat, memperluas pasar, operasional usaha yang fleksibel, dan akses jaringan usaha yang luas.

Dari permasalahan yang dilampirkan diatas disimpulkan bahwa perlu adanya pemahaman lebih dalam akan pengembangan UMKM berbasis literasi digital bagi pelaku usaha Kelurahan Sei Jang Kota Tanjungpinang salah satunya adalah UMKM ANS 3 Bersaudara.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya dibawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah (Handayani & Saputera, 2019). Menurut Santosa et al (2020) PKM merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif dalam dinamika yang terjadi di masyarakat.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945. Pasal 31 UUD 45 menyatakan” tiap tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran”. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa” pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 20 ayat 2 di nyatakan “perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Dasar inilah yang digunakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam perwujudannya.

Pasal 2 ayat 1 butir b, Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan Tinggi adalah mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Kemudian Pasal 3 ayat 1 disebutkan pula bahwa: Perguruan Tinggi adalah lembaga penyelenggara pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

UMKM

Definisi UMKM yang diatur oleh Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang UMKM pasal 1 menyebutkan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. UMKM dapat menjadi tumpuan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah, dikarenakan UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami kemunduran dalam berbisnis (Rawun & Tumilaar, 2019). Peran UMKM sangat penting dalam upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah dan pusat serta peningkatan daya saing produk UMKM. Sektor UMKM seringkali memanfaatkan sumber dari pertanian, perkebunan, peternakan dan perdagangan. Sektor UMKM disebut

sebagai ekonomi kerakyatan dikarenakan hasil dari UMKM merupakan barang-barang yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari setiap masyarakat.

Menurut Rofifah (2020) UMKM merupakan usaha yang memberikan kontribusi dalam perkembangan ekonomi di Indonesia karena sektor UMKM terbukti dapat menyerap tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. UMKM adalah salah satu cara yang tepat untuk dikembangkan di masyarakat Indonesia dan sebagai mesin penggerak yang dapat diandalkan untuk meningkatkan perekonomian rakyat (Rosmadi, 2021). Menurut Tabanan & Artini (2019) dalam melakukan perkembangan UMKM masih dihadapkan pada berbagai masalah, misalnya rendahnya produktivitas UMKM, terbatasnya akses UMKM kepada sumber produktif, seperti permodalan, teknologi, pasar dan informasi, tidak kondusifnya iklim usaha bagi UMKM. Salah satu cara pengembangan UMKM pada era revolusi industri 4.0 adalah dengan menerapkan sistem administrasi data yang mengalami pertukaran serta terotomatisasi untuk membantu mengambil keputusan bisnis secara efektif dan efisien (Nugraha, 2019)

Digital Marketing

Digital marketing adalah suatu kegiatan pemasaran atau promosi sebuah brand atau produk menggunakan media digital atau internet. Istilah digital marketing adalah konsep yang relatif baru di bidang pemasaran. digital marketing telah memungkinkan penerapan praktik pemasaran yang diperlukan untuk menciptakan dan menargetkan pelanggan dengan cara yang lebih tepat waktu dan modis (Arianto, 2020). Teknologi digital memfasilitasi lingkungan pemasaran digital, sehingga memperluas ruang bagi pemasar untuk berinteraksi dengan pelanggan mereka. Dalam lanskap teknologi yang muncul, komunikasi antara pemasar dan pelanggan adalah dua arah, bergerak naik turun hubungan. Dari segi peluang pemasaran digital sangat besar peluangnya untuk mendapatkan konsumen melalui Internet sehingga dunia usaha bisa tumbuh dan berkembang, sedangkan dari tantangan, dunia usaha harus menyiapkan diri dalam bertransformasi ke pemasaran digital seperti segi finansial, strategi dan sumber daya yang mampu (Hendarsyah, 2020). Wijaya & Jasfar (2014) dalam Sari & Flores (2020) Faktanya digital marketing lebih menawarkan keterjangkauan, hemat, dan irit. Hal ini dapat dilihat cara melakukannya, bahwa konsumen dan produsen dapat di mana saja melakukan transaksi dengan sedikit pengorbanan, yang mereka butuhkan hanyalah sistem teknologi, dan itu telah bekerja dengan baik.

Akuntansi Digital

Akuntansi Digital adalah solusi akuntansi berbasis cloud yang memungkinkan pebisnis untuk mencatat semua transaksi keuangan perusahaan, membuat laporan keuangan, dan mengontrol bisnis secara menyeluruh. Menyadari pentingnya teknologi dalam dunia bisnis digital, pengenalan terhadap teknologi perlu dilakukan sedini mungkin dengan harapan tercipta akuntan-akuntan yang kompeten. Integrasi penggunaan komputer dalam pengajaran akuntansi merupakan salah satu cara sederhana dalam rangka memperkenalkan mahasiswa akuntansi, yang merupakan calon akuntan, kepada pembukuan yang terkomputerisasi. Perangkat lunak (software) akuntansi yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran adalah MYOB (Mind Your Own Business), sebuah aplikasi akuntansi berbasis komputer yang diperuntukkan bagi usaha kecil menengah (UKM) untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, akurat, dan terpadu (Mahardhika, 2019).

3. METODE

Pada uraian masalah ini penulis menjelaskan mengenai permasalahan yang terjadi pada UMKM, namun sebelum melakukan penyusunan rencana program kerja PKM, maka terlebih dahulu peserta PKM melakukan survey dimana hal ini merupakan salah satu faktor penting dalam penyusunan program PKM yang akan dilaksanakan guna membantu UMKM nantinya. Dalam kegiatan survey ini penyusun berusaha untuk memaksimalkan mungkin dalam mengidentifikasi permasalahan – permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro kecil menengah / UMKM ANS 3 Bersaudara milik Bu Arpenizar yang usahanya sudah berjalan kurang lebih 5 tahun. Bu Arpenizar sendiri berasal dari Sumatera Barat yang merantau ke kota Tanjungpinang provinsi Kepulauan Riau. Usaha Bu Arpenizar awal mulanya dari berjualan kecil-kecilan seperti menitip ke warung-warung kecil. Usaha ini bergerak dibidang kuliner seperti makanan ringan atau snack, saat ini UMKM ANS 3 Bersaudara sudah memiliki 17 produk. Dalam menjalankan usahanya Bu Arpenizar mengalami kendala-kendala yang ditemuinya. Beberapa kendala yang ditemui Bu Arpenizar yaitu kurang memahami media promosi untuk memasarkan produknya, kurangnya edukasi dalam memasarkan produk di era modern yang mana pada zaman sekarang ini pemasaran rata-rata dilakukan dengan berbasis digital. Kendala lain yang dirasakan Bu Arpenizar ialah dalam pembukuan atau pencatatan pengeluaran dan pemasukan yang diterima Bu Arpenizar masih belum menggunakan pembukuan yang sesuai dengan SAK secara spesifik atau secara detail, sebatas pencatatan pembelian bahan, dan hasil penjualan yang diterima.

Perumusan Program Kegiatan

Perumusan program kerja bertujuan untuk mengetahui permasalahan – permasalahan yang terjadi di beberapa UMKM yang ada di Kelurahan Sei Jang Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, berikut ini program kegiatan PKM dengan tema “Cakap Digital” STIE Pembangunan Tanjungpinang penyusun sajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

UMKM milik Bu Arpenizar yaitu ANS 3 Bersaudara

**Perumusan Program Kerja PKM COVID-19 P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang
Pada UMKM Bu Arpenizar yaitu ANS 3 Bersaudara**

No	Program Kerja/Nama Kegiatan	Sasaran	Teknik Pelaksanaan	Manfaat	Indikator Keberhasilan
PROGRAM KERJA UNGGULAN					
1.	Pengedukasian tentang digital marketing pada ANS 3 Bersaudara	UMKM ANS 3 Bersaudara	Menyampaikan pemahaman mengenai gambaran digital marketing dan memperkenalkan teknik penggunaan digital marketing	Agar owner memahami serta menguasai teknik penggunaan marketing di dalam usahanya	Owner dapat menerapkan strategi pemasaran produk yang efektif pada usahanya.
2.	Penerapan digital marketing pada UMKM ANS 3 Bersaudara	UMKM ANS 3 Bersaudara	Memperaktekkan cara menggunakan platform digital marketing melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp Bussiness	Agar UMKM ANS 3 Bersaudara dapat menjangkau konsumen dengan luas	Dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan ketertarikan pelanggan bagi UMKM ANS 3 Bersaudara ditengah pandemi Covid-19
3.	Pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital pada UMKM ANS 3 Bersaudara	UMKM ANS 3 Bersaudara	Memberikan edukasi pencatatan laporan keuangan berbasis digital	Menghasilkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan berbasis digital dengan rapi dan terperinci	Mengetahui dengan baik laba rugi dari berbagai produk yang dihasilkan UMKM ANS 3 Bersaudara

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran adalah objek yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan PKM. Program yang kami buat bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Adapun khalayak sasaran kegiatan PKM dalam pengabdian kepada masyarakat khususnya pada UMKM yang berada di Kelurahan Sei Jang.

No	Kegiatan	Sasaran	Keterangan	Jumlah Peserta
1	Bidang Pemasaran	Pelaku usaha UMKM	Pengedukasian tentang digital marketing	4
2	Bidang Pemasaran	Pelaku usaha UMKM	Penerapan digital marketing	4
3	Bidang Keuangan	Pelaku usaha UMKM	Pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital	4

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan pendekatan pelatihan meliputi :

1. Metode Kajian Pustaka, dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari teori-teori, artikel, jurnal, dan literature yang berhubungan dengan masalah yang diangkat.
2. Metode Observasi, yang dimana dilakukan nya pengumpulan data mengenai apa saja potensi yang dimiliki oleh pelaku usaha UMKM di Kelurahan Sei Jang
3. Metode Wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung kepada para pelaku usaha UMKM di Kelurahan Sei Jang mengenai permasalahan yang ada pada usaha tersebut.
4. Tahap Pelatihan, pelatihan ini digunakan untuk memberikan informasi atau pengetahuan kepada para pelaku usaha mengenai pengembangan UMKM berbasis literasi digital
5. Tahap Praktik atau pelaksanaan dalam pemasaran produk melalui digital marketing dan pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital.

UMKM ANS 3 Bersaudara

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pendekatan pelatihan padaUMKM ANS 3 Bersaudara, meliputi :

1. Metode observasi, yang dimana dilakukan nya pengumpulan data mengenai apasaja potensi yang dimiliki oleh UMKM ANS 3 Bersaudara
2. Metode Wawancara, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung kepada UMKM ANS 3 Bersaudara mengenai permasalahan yang ada pada usaha tersebut.
3. Tahap Pelatihan, pelatihan ini digunakan untuk memberikan informasi ataupengetahuan kepada owner ANS 3 Bersaudara mengenai digital marketing untukmeningkatkan promosi produk makanan yang dihasilkan oleh UMKM tersebut. Kemudian memberikan pengetahuan mengenai pencatatan laporan keuanganberbasis digital
4. Tahap Praktik atau pelaksanaan dalam memasarkan produk melalui digital marketing dan mempraktikkan pencatatan laporan keuangan sederhana berbasis digital.

Rencana Program Kerja

Rencana program kerja merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Dalam hal ini, untuk melihat perkembangan keberhasilan kegiatan, perlu ditetapkan tolak ukur dan standarisasi dalam kegiatan tersebut. Adapun tolak ukur yang digunakan sebagai indikator maupun kriteria untukmenyatakan keberhasilan dari kegiatan program yang dilakukan sebagai berikut :

1. Indikator Pemasaran

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu :

1. Pemahaman mengenai strategi pemasaran digital yang baik
2. Menerapkan strategi pemasaran produk yang efektif pada usahanyamelalui penggunaan digital marketing
3. Memiliki akun sosial media sendiri

2. Indikator Laporan Keuangan

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini yaitu :

- 1 Pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan yang baik danterperinci sesuai dengan SAK
- 2 Memahami dengan baik pencatatan laporan keuangan dalam setiappengeluaran dan pemasukan
- 3 Mengetahui dengan baik laba rugi dari berbagai produk yang dihasilkan

Jadwal Kegiatan

UMKM ANS 3 Bersaudara

Berikut jadwal kegiatan PKM :

No	Tanggal	Lokasi	Kegiatan
----	---------	--------	----------

1	Selasa, 28 September 2021	Kelurahan Seijang	Kunjungan ke Kelurahan Seijang guna meminta izin PKM mengenai kegiatan PKM yang akan dilakukan di sekitar wilayah Kelurahan Seijang
2	Kamis, 30 September 2021	UMKM ANS 3 Bersaudara	Kunjungan awal ke UMKM ANS 3 Bersaudara untuk memohon izin, penyampaian maksud dan tujuan PKM sertakesedian pemilik untuk dijadikan mitra pada kegiatan PKM.
3	Senin, 4 Oktober 2021	UMKM ANS 3 Bersaudara	Mengidentifikasi permasalahan pada UMKM tersebut serta menyusun program kegiatan terkait solusi untuk permasalahan yang dihadapi UMKM tersebut.
4	Jumat, 8 Oktober 2021	UMKM ANS 3 Bersaudara	Berkunjung ke UMKM ANS 3 Bersaudara guna memperdalam permasalahan serta data yang kurang lengkap dan ikut membantu Bu Arpenizar selaku pemilik usaha dalam kegiatan produksi usahanya
5	Sabtu, 16 Oktober 2021	Via Zoom	Tela'ah Proposal Usulan Program Kegiatan KNN
6	Senin, 18 Oktober 2021	UMKM ANS 3 Bersaudara	Pelaksanaan program kegiatan
7	Jumat, 31 Oktober 2021	UMKM ANS 3 Bersaudara	Penyusunan laporan pertanggungjawaban
8	Jumat, 19 November 2021	Web PKM P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang	Pengumpulan Laporan PKM

Anggaran

UMKM ANS 3 Bersaudara

Material	Justifikasi Anggaran	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
ATK				
Kertas A4	Print Laporan, surat izin dan administrasi PKM lainnya	1 Rim	40.000,00	40.000,00
Mobilisasi				
Handsanitizer	Protokol Kesehatan dalam Pelaksanaan PKM	1 Botol	25.000,00	25.000,00
Masker	Protokol Kesehatan dalam Pelaksanaan PKM	1 Kotak	40.000,00	40.000,00
Pulsa Paket 15 GB	Komunikasi dan pelatihan digital	3 Paket	75.000,00	225.000,00
Bensin	Transportasi selama PKM	5 orang	22.000,00	110.000,00
Pelaksanaan Pelatihan				
Spanduk	Adminsitrasi dalam kegiatan Pelatihan	1	150.000,00	150.000,00
Konsumsi	Makan peserta pelatihan	8	20.000,00	160.000,00
Subtotal Penggunaan Anggaran Kelompok UMKM ANS 3 Bersaudara				750.000,00

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

ANS 3 BERSAUDARA

Memberikan edukasi tentang pentingnya digital marketing dalam dunia usaha.

Hari /Tanggal : 07 November 2021

Tempat : Jl Menur No.83 KM. 8

Tujuan Kegiatan : Memberikan edukasi tentang pentingnya digital marketing dalam dunia usaha khususnya untuk di zaman sekarang ini.

Dalam memberikan edukasi tentang digital marketing langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

- 1 Membuat materi yang di print out untuk pemilik UMKM dan kelompok
- 2 Melakukan penjelasan tentang materi digital marketing
- 3 Memperkenalkan apa saja media dari digital marketing



Gambar 1. Menjelaskan tentang digital marketing kepada pemilik UMKM



Gambar 2. Kunjungan Survei UMKM Kelurahan Sei Jang UMKM ANS 3 Bersaudara

Membuat akun pada media social instagram untuk UMKM ANS 3 Bersaudara

Hari /Tanggal : 07 November 2021

Tempat : Jl. Menur No.83 KM.8

Tujuan Kegiatan : Membuat instagram dan mengajarkan pemilik dalam menggunakan media social Instagram

Sedangkan dalam pembuatan akun instagram langkah-langkah yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

- 1 Membuat akun instagram dengan nama @ANS3Bersaudara_
- 2 Mengarahkan pemilik UMKM bagaimana cara membuat postingan instagram yang menarik
- 3 Kemudian memberi arahan bagaimana cara memposting produknya di Instagram



Gambar 3. Akun Instagram UMKM ANS 3 Bersaudara @ANS3Bersaudara_
https://www.instagram.com/p/CWBHSV2v8u8/?utm_medium=copy_link

Memberikan edukasi bagaimana pencatatan pembukuan yang sesuai standar akuntansi serta mengajarkan pencatatan pembukuan menggunakan aplikasi Si APIK

Hari / Tanggal : Minggu / 7 November 2021

Tempat : Jl. Menur No.83

Tujuan Kegiatan :

- 1 Memberikan edukasi bagaimana pencatatan pembukuan yang sesuai dengan standar Akuntansi.
- 2 Mengajarkan bagaimana menggunakan pencatatan pembukuan digital menggunakan aplikasi Si APIK.

3. PEMBAHASAN ANS 3 BERSAUDARA

Dari survey yang kami lakukan permasalahan yang kami temukan dimana dalam menjalankan bisnisnya pemilik memasarkan produknya di era modern ini belum menggunakan digital marketing sebagai media promosi. Kemudian juga dalam pencatatan laporan keuangan tidak mengikuti standar akuntansi yang baik dan benar. Dan saat ini pemilik masih mengantar produknya sendiri ketika ada pesanan, sehingga terganggu dalam memproduksi dagangannya.

Untuk itu, dalam program PKM yang kami rancang kami melakukan beberapa program untuk membantu UMKM ini yaitu dalam digital marketing kami akan membuat akun instagram dan mengajarkan pemilik UMKM cara menggunakan mediasosial khususnya instagram. Kemudian kami akan mengajarkan cara membuat laporan keuangan dengan aplikasi Si APIK. Dan kami akan menyarankan pemilik agar menggunakan jasa kurir dalam pengantaran pesanan produk si pemilik. Program ini kami lakukan untuk membantu pemilik untuk meningkatkan omset penjualan dan agar produk dari UMKM ANS 3 Bersaudara lebih dikenal oleh masyarakat tanjungpinang.

4. KESIMPULAN

ANS 3 Bersaudara merupakan usaha yang bergerak dibidang kuliner seperti makanan ringan atau snack, saat ini UMKM ANS 3 Bersaudara sudah memiliki 17 produk. Usaha ini dilakukan oleh bu Arpenizar yang sudah berjalan kurang lebih 5 tahun dan sudah dipasarkan ke 6 swalayan di Tanjungpinang. Adapun program yang kami lakukan pada kegiatan PKM pada UMKM ANS 3 Bersaudara, dimana program ini diharapkan akan memberikan manfaat khususnya pada usaha ans 3 bersaudara, berikut program yang telah dilakukan:

- 1 Penedukasian pentingnya digital marketing dalam dunia usaha guna memperluas dan memperkenalkan produk kepada para konsumen.
- 2 Pengenalan media promosi seperti media sosial Instagram, serta membuat akun media sosial untuk mempromosikan produknya agar lebih dikenal oleh masyarakat.
- 3 Pembuatan pencatatan pembukuan sesuai dengan standar akuntansi serta penggunaan pencatatan pembukuan digital menggunakan aplikasi Si APIK agar pencatatan pembukuan UMKM ANS 3 Bersaudara lebih rapi dan terperinci.
- 4 Memperkenalkan jasa kurir menggunakan kurir XXI untuk memudahkan proses pengantaran produk agar tidak memakan waktu yang lama bagi pemilik untuk mengantarkan pesannya kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Peran Buzzer Media Sosial Dalam Memperkuat Ekosistem Pemasaran Digital. *Articel*.
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., Bagus, A., & Rahma, N. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3, 98–104.
- Baharudin, N., & Naidu, N. (2021). Penerapan konsep REP kewarganegaraan digital dalam kalangan mahasiswa Universiti Pendidikan Sultan Idris sebagai warganegara digital. 7(1), 30–44.
- Elya umi Hanik. (2020). Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary Islamic Teacher Journal*, 8, 183–208.
- Firmansyah, A. (2020). *Komunikasi Pemasaran*.
- Hafizd, K. A. (2021). Pentingnya Memiliki Digital Skills di Masa Pandemi Covid-19. 1(2), 83–90.
- Handayani, S., & Saputera, S. A. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Penggunaan Sistem PKM Online Dengan Pendekatan Tam. *Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 53–58. <https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.313>
- Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran digital dalam kewirausahaan. 9(1), 25–43.
- Herlina, Erisna, & Fitriah, H. (2020). Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas PGRI Palembang 10 Januari 2020. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 599.
- Mahardhika, A. (2019). *Akuntan Di Era Digital*. 08(01), 12–16.
- Nugraha, A. D. A. (2019). Sistem Informasi Pada Administrasi UMKM. *Jurnal Administrasi Dan Kesekretariatan*, 4(2), 159–171.
- Purwadi, & Irwansyah. (2019). *Pemandu Digital Terasa Seperti Pemandu Berbasis Komunikasi Analog*. 22(2), 123–138. <https://doi.org/10.20422/jpk.v22i1.609>
- Rahman, M., & Widayati, R. (2020). *Muhamad Rahman, Ratna Widayati*. 1–10.
- Rawun, Y., & Tumilaar, N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rofifah, D. (2020). Penerapan Akuntansi Sak EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 4, 12–26.
- Rosmadi, M. L. N. (2021). Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 87–94.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Santosa, I., Ponoharjo, P., & Hartati, M. D. (2020). Mewujudkan Masyarakat Siaga Covid-19 di Kelurahan Mintaragen Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Melalui Kegiatan PKM Tematik. *Community Empowerment*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.31603/ce.4355>
- Sari, S. P., & Flores, U. (2020). *Strategi Meningkatkan Penjualan Di Era Digital*. 3(3), 291–300. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3930698>
- Tabanan, D. I. K., & Artini, N. I. R. A. I. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm*. 71–77.